

Analisis Kegiatan Modul Nusantara dalam Meningkatkan Rasa Toleransi Kebudayaan pada Mahasiswa PMM Inbound UKI

**Jojo Silalahi¹, Bangun Munthe², Eka Putri Saptari Wulan³,
Khatarina Napitupulu⁴, Wina Gratia Tambunan⁵, Rina Anggriani Lumban Raja⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: jojorsilalahi@uhn.ac.id¹, bangunmunthe@uhn.ac.id², eka.putri@uhn.ac.id³,
khatarina.napitupulu@student.uhn.ac.id⁴, wina.tambunan@student.uhn.ac.id⁵,
rina.lumbanraja@student.uhn.ac.id⁶

Abstrak

Diantara mata kuliah wajib mahasiswa yang ikut program pertukaran mahasiswa ialah Modul Nusantara. Modul Nusantara merupakan seruntutan aktivitas yang berfokus kepada membentuk pemahaman komprehensif serta memiliki tujuan dalam memperkenalkan kekayaan budaya Nusantara dari beragam hal. Tujuan penelitian ini ialah guna memahami bagaimana Mata Kuliah Modul Nusantara memiliki kontribusi di penaikan sikap toleransi budaya mahasiswa. Subjek penelitian ini ialah mahasiswa inbound di Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas HKBP Nommensen Medan tahun 2023. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Pengumpulan data memakai wawancara, dokumentasi serta observasi. Hasil penelitian memperlihatkan jika mata kuliah Modul Nusantara mempunyai kontribusi dalam menaikkan sikap toleransi budaya mahasiswa inbound lewat : sikap menghormati serta menghargai budaya orang lain, tidak memiliki sikap meninggikan / merendahkan satu suku dari suku yang lainnya, tak melakukan diskriminasi, menganggap seluruh suku saudara dan diperlakukan sama rata.

Kata Kunci: Pertukaran Mahasiswa, Merdeka Toleransi, Modul Nusantara

Abstract

The Nusantara module is one of the compulsory subjects for students participating in the Independent Student Exchange program. The Nusantara module is a series of activities that focus on creating a comprehensive understanding and introduces the richness of the archipelago's culture from various things. This research aims to find out how the Nusantara Module Course plays a role in increasing students' cultural tolerance. This study uses a qualitative approach. The subjects of this study were inbound students at the Independent Student Exchange Program at the University of HKBP Nommensen Medan 2021. Data collection used observation, interviews, and documentation. The results showed that the Nusantara Module course had a role in increasing the cultural tolerance attitude of inbound students through; first, the philosophy of respecting and respecting the culture of others; second, do not belittle or elevate one tribe over another; third, assuming all tribes are brothers and sisters; fourth, not to discriminate, and to treat everyone equally and equally.

Keywords: *Independent Student Exchange, Tolerance, Archipelago Module*

PENDAHULUAN

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi meluncurkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memiliki tujuan mendorong mahasiswa guna memiliki penguasaan beragam ilmu untuk bekal masuk dunia kerja (Khatarina, Rina & Wina 2022). Kampus merdeka memberi kebebasan kepada mahasiswa guna menelusuri

pengalaman belajar di luar program studinya (Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020); (Sekretariat GTK, 2020). Pernyataan itu juga menjadi langkah meningkatnya mutu pendidikan yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan. Kampus merdeka selaku usaha guna melakukan peningkatan mutu belajar supaya bisa mencurahkan pengembangan kompetensi berfikir serta mempunyai respon positif baik di dalam / luar kelas. Program MBKM memiliki tujuan guna meningkatkan SDM guna menjawab era revolusi industry 4.0. Kampus merdeka memberi kesempatan serta tantangan kepada mahasiswa dalam melakukan pengembangan beragam *soft skill* maupun *hard skill*. Munculnya kebebasan untuk memilih perkuliahan di kampus yang lain / di program studi yang lain diluar program studi pilihannya merupakan sebuah konsep merdeka belajar. Ada 8 kebijakan MBKM yakni 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2) Penelitian, 3) Kegiatan Kewirausahaan, 4) Proyek Kemanusiaan, 5) Magang, 6) Mengajar di Instansi Pendidikan, 7) Studi/Proyek Independent serta 8) Proyek Di Desa.

Program PMM ialah program yang diselenggarakan selama 1 semester antar pulau, antar 1 daerah ke daerah yang lain. Program PMM ialah program yang mencurahkan pengalaman kebinekaan, budaya dengan sistem alih kredit maksimal sejumlah +/- 20 SKS. Program PMM ialah sesuatu baru dari program PERMATA-SAKTI (Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi) Tahun 2020. Sebelumnya, di program itu, tiap - tiap perguruan tinggi menyelenggarakan kegiatan itu untuk mendorong terselenggaranya kegiatan kebudayaan yang mana proses penyelenggaraannya diserahkan selaras dengan kebijakan masing - masing perguruan tinggi.

PMM angkatan 1 yang dilaksanakan di tahun 2021, sudah diikuti sejumlah 11.464 mahasiswa dari 215 perguruan tinggi pengirim / penerima. Sementara program PMM Angkatan 2 targetnya dibuka bagi 16.000 mahasiswa yang bisa memilih 1 perguruan tinggi dari 194 perguruan tinggi penerima (kemdikbud.go.id, 2022). PMM ialah sebuah program unggulan dari Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset serta Teknologi.

Penelitian terdahulu tentang PMM masih sangat sedikit di rujukan, sebab program ini baru terselenggara 2 tahun. Beragam penelitian yang mengkaji PMM meliputi meneliti seputar efektivitas Modul Nusantara untuk memahami 4 pilar kebangsaan yang memperlihatkan hasil penelitian jika mata kuliah ini bisa dengan efektif di peningkatan pemahaman 4 pilar kebangsaan di mahasiswa. Sikap kebhinnekaan, toleransi, nasionalisme, kekeluargaan serta berjiwa sosial terasa di diri serta jiwa mahasiswa, juga mahasiswa bisa mempunyai jiwa kepemimpinan sesudah ikut perkuliahan Modul Nusantara (Jumansyah et al., 2022). Sementara bagi penelitian PMM meliputi penelitian yang menelurkan jika Esensi di program pertukaran pelajar MBKM serta *general education* sebagai fasilitas bagi mahasiswa supaya bisa belajar serta mengutip keilmuan lain yang selama ini belum pernah dipelajari, hal itu sebagai usaha melakukan pembentukan keilmuan mahasiswa supaya bisa berpikir dengan menyeluruh, luwes, serta komprehensif (Faiz & Purwati, 2021).

Dari hasil penelitian terdahulu, masih sedikit riset yang mengkaji seputar motivasi mahasiswa guna ikut program PMM. Belum banyak riset yang melakukan kajian seputar motivasi mahasiswa guna ikut program PMM menjadi *state of the art* di penelitian ini. Hasil penelitian diharapkan bisa memperluas khazanah ilmu pengetahuan serta menjadi referensi penelitian mendatang.

Pengertian Modul Nusantara

Modul Nusantara merupakan rancangan-rancangan dari suatu kegiatan yang ditujukan untuk menumbuhkan pemahaman komprehensif tentang adanya rasa kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial yang melalui pembimbingan secara berurutan ataupun secara berulang.

Modul Nusantara yang ditawarkan dalam PMM 2 ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang kebinekaan, wawasan kebangsaan dan cinta tanah air yang meliputi empat jenis kegiatan, yaitu pertukaran kebudayaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial. Dalam pelaksanaan Modul Nusantara, Mahasiswa Peserta PMM 2

dibimbing oleh Dosen Pembimbing Modul Nusantara atau Dosen Modul Nusantara (Dosen MN) dan dibantu oleh LO.

Program pertukaran mahasiswa biasanya berlangsung selama satu semester dari satu klaster daerah ke klaster daerah lainnya dan memiliki sistem alih kredit maksimal +/- 20 sks.

Salah satu ciri khas dari program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 2 adalah adanya Modul Nusantara. Modul Nusantara adalah kegiatan non-akademik yang mencakup:

1. **Kebhinekaan**
Aktivitas eksplorasi keragaman budaya, agama, dan sejarah di kawasan perguruan tinggi. Kegiatan dalam komponen ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman mahasiswa peserta PMM 2 tentang kebhinekaan dalam bingkai kesatuan NKRI.
2. **Inspirasi**
Menggali inspirasi dari figur-figur inspirasi daerah. Komponen ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa kekayaan Indonesia juga berasal dari para tokoh yang beragam agama, suku, dan adat istiadatnya.
3. **Refleksi**
Melakukan refleksi bersama melalui diskusi, talk show, dokumentasi, atau tulisan. Kegiatan ini diharapkan menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan Modul Nusantara secara keseluruhan.
4. **Kontribusi Sosial**
Menginisiasi kegiatan sosial bagi masyarakat.

Modul Nusantara bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang kebhinekaan, wawasan kebangsaan, dan cinta tanah air. Modul Nusantara bersifat wajib untuk program PMM 2 dan tercakup pada komposisi SKS dan akan dibantu pelaksanaannya oleh Dosen Pembimbing Modul Nusantara bersama Liaison Officer (LO/Mentor).

Bagian-Bagian Kegiatan di Modul Nusantara

**Jadwal Modul Nusantara PMM Inbound Batch II
Universitas Kristen Indonesia**

| Mg u Ke | Hari, Tanggal | Pert ke | Kegiatan |
|------------------------|-----------------------------|--------------------|--|
| 1 | Sabtu, 10 September 2022 | 1. | Kebhinekaan 1 <i>Kenalan Dulu Biar Sayang</i> |
| | | 2. | Kebhinekaan 2 <i>UKI (1953 s.d. sekarang)</i> |
| | | 3. | Inspirasi 1 <i>Founding Fathers UKI</i> |
| 2 | Jumat 16 September 2022 | 4. | Refleksi 1 <i>Fermentasi Ide 1</i> |
| | Sabtu, 17 September 2022 | 5. | Kebinekaan 3 <i>Menelisik Sejarah Jakarta</i> |
| | | 6. | Kebhinekaan 4 <i>Indahnya keberagaman di Kota Jakarta</i> |
| 3 | Sabtu, 24 September 2022 | 7. | Kebhinekaan 5 <i>Miniatur Indonesia</i> |
| 4 | Jumat, 30 September 2022 | 8. | Refleksi 2 <i>Fermentasi Ide 2</i> |
| | Sabtu, 1 Oktober 2022 | 9. | Kebhinekaan 6 <i>Permata Budaya Indonesia</i> |
| | | 10. | Inspirasi 2 <i>Talkshow dengan tokoh inspiratif di bidang Seni</i> |
| 5 | Sabtu, 8 Oktober 2022 | 11. | Kebhinekaan 7 |

| | | | |
|----|-------------------------|-----|--|
| | | | <i>Perkenalkan Kuliner Daerah Asalku</i> |
| 6 | jumat, 14 Oktober 2022 | 12. | Refleksi 3 <i>Fermentasi Ide 3</i> |
| | Sabtu, 15 Oktober 2022 | 13. | Kebhinekaan 8 <i>Perkenalkan kerajinan kain Daerah Asalku</i> |
| 7 | Sabtu, 22 Oktober 2022 | 14. | Kebhinekaan 9 <i>Perkenalkan Objek Wisata Daerah Asalku</i> |
| 8 | jumat, 28 Oktober 2022 | 15. | Refleksi 4 <i>Fermentasi Ide 4</i> |
| | Sabtu, 29 Oktober 2022 | 16. | Kebhinekaan 10 <i>Perkenalkan Alat musik daerah asalku</i> |
| 9 | Sabtu, 5 November 2022 | 17. | Kebhinekaan 11 <i>Perkenalkan Acara Adat Daerah Asalku</i> |
| | | 18. | Inspirasi 3 <i>Talkshow dengan tokoh inspiratif di bidang Seni</i> |
| 10 | Jumat, 11 November 2022 | 19. | Refleksi 5 <i>Fermentasi Ide 5</i> |
| | Sabtu, 12 November 2022 | 20. | Kebhinekaan 12 <i>Perkenalkan Alat Musik Daerah Asalku</i> |
| | | 21. | Kebhinekaan 13 Nonton Bareng "Cek Toko Sebelah |
| 11 | Sabtu, 19 November 2022 | 22. | Kebhinekaan 14 <i>Pameran Budaya</i> |
| 12 | jumat, 25 November 2022 | 23. | Refleksi 6 <i>Fermentasi Ide 6</i> |
| | Sabtu, 26 November 2022 | 24. | Kontribusi Sosial <i>Kristalisasi Ide</i> |
| 13 | jumat, 2 Desember 2022 | 25. | Refleksi 7 <i>Fermentasi Ide 7</i> |

Catatan:

Modul Nusantara 4 Sks, minimum 4 jam pelajaran x 14 pertemuan = 56 jam pelajaran Yang diberi warna biru menandakan dilakukan secara bersama sam

**JADWAL MODUL NUSANTARA
PMM BATCH 2 UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA 2022
Nama Dosen**

| Mg u Ke | Hari, Tanggal | Pert ke | Kegiatan |
|---------------|-----------------------------|------------|---|
| 1 | Sabtu, 10 September 2022 | 1. | Kebhinekaan 1 <i>Sehat Bersama Teman Penjelajah</i> |
| | | 2. | Kebhinekaan 2 <i>Berguru pada Suhu 1 (Pendiri UKI)</i> |
| | | 3. | Inspirasi 1 <i>Penjelajahan Pulau Bineka UKI</i> |
| 2 | Jumat 16 September 2022 | 4. | Refleksi 1 <i>Menyepi di Gua UKI Pertama</i> |
| | Sabtu, 17 September 2022 | 5. | Kebinekaan 3 <i>Penjelajahan Pulau Bineka Jakarta Kota</i> |
| | | 6. | Kebhinekaan 4 <i>Penjelajahan Pulau Bineka Jakarta Tempo Doeloe</i> |

| | | | |
|----|--------------------------|-----|--|
| 3 | Sabtu, 24 September 2022 | 7. | Kebhinekaan 5 <i>Penjelajahan Pulau Bineka Maya (Pertama) Bedah Film “Ngeri-Ngeri Sedap”</i> |
| 4 | Jumat, 30 September 2022 | 8. | Refleksi 2 <i>Menyepi di Gua UKI Kedua</i> |
| | Sabtu, 1 Oktober 2022 | 9. | Kebhinekaan 6 <i>Penjelajahan Pulau Bineka Budaya</i> |
| | | 10. | Inspirasi 2 <i>Berguru kepada Suhu 2 (Dee Lestari)</i> |
| 5 | Sabtu, 8 Oktober 2022 | 11. | Kebhinekaan 7 <i>Penjelajahan Pulau Bineka Asalku</i> |
| 6 | Jumat, 14 Oktober 2022 | 12. | Refleksi 3 <i>Menyepi di Gua UKI Ketiga</i> |
| | Sabtu, 15 Oktober 2022 | 13. | Kebhinekaan 8 <i>Penjelajahan Pulau Bineka Panganan</i> |
| 7 | Sabtu, 22 Oktober 2022 | 14. | Kebhinekaan 9 <i>Penjelajahan Pulau Bineka Keagamaan</i> |
| 8 | Jumat, 28 Oktober 2022 | 15. | Refleksi 4 <i>Menyepi di Gua UKI Keempat</i> |
| | Sabtu, 29 Oktober 2022 | 16. | Kebhinekaan 10 <i>Penjelajahan Pulau Bineka Batik</i> |
| 9 | Sabtu, 5 November 2022 | 17. | Kebhinekaan 11 <i>Penjelajahan Pulau Bineka Betawi I</i> |
| | | 18. | Inspirasi 3: <i>Berguru kepada Suhu 3 (Alffy Rev)</i> |
| 10 | Jumat, 11 November 2022 | 19. | Refleksi 5: <i>Menyepi di Gua UKI Kelima</i> |
| | Sabtu, 12 November 2022 | 20. | Kebhinekaan 12 <i>Penjelajahan Pulau Bineka Betawi II</i> |
| | | 21. | Kebhinekaan 13 <i>Penjelajahan Pulau Bineka Maya Kedua</i> |
| 11 | Sabtu, 19 November 2022 | 22. | Kebhinekaan 14 <i>Penjelajahan di Pulau Bineka Seberang</i> |
| 12 | Jumat, 25 November 2022 | 23. | Refleksi 6 <i>Menyepi di Gua UKI Keenam</i> |
| | Sabtu, 26 November 2022 | 24. | Kontribusi Sosial <i>Kristalisasi Ide</i> |
| 13 | Jumat, 2 Desember 2022 | 25. | Refleksi 7 <i>Menyepi di Gua UKI Ketujuh</i> |

Pengertian Rasa Toleransi kebudayaan

Indonesia adalah negara dengan sejuta keberagaman. Keberagaman yang ada telah menjadi simbol persatuan dan dikemas dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Oleh karena itu, kita harus menjaganya agar tetap utuh dan harmonis. Dari geografis yang berbeda-beda tersebut, Indonesia memiliki banyak sekali suku. Suku bangsa atau yang disebut juga etnik dapat diartikan sebagai pengelompokan atau penggolongan orang-orang yang memiliki satu keturunan. Selain itu, kelompok suku bangsa ditandai dengan adanya kesamaan budaya, bahasa, agama, perilaku atau ciri-ciri biologis yang dimiliki.

Setiap suku bangsa mempunyai ciri atau karakter tersendiri, baik dalam aspek sosial maupun budaya. Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok suku, lebih tepatnya 1.340 suku bangsa. Masyarakat Indonesia ini merupakan masyarakat multikultural yang mana tentu saja

setiap individunya memiliki beragam jenis perbedaan, mulai dari agama, ras, suku, latar belakang pendidikan, latar belakang ekonomi, hingga pola pikir. Meskipun demikian, para pejuang bangsa telah mengetahui adanya keragaman tersebut sehingga semboyan bangsa Indonesia ini juga berkaitan dengan hal tersebut, yakni Bhinneka Tunggal Ika. Apakah Grameds masih ingat apa makna dari semboyan tersebut?

Adanya semboyan Bhinneka Tunggal Ika ini secara langsung membentuk kesadaran kepada masyarakat bahwa bangsa Indonesia ini memiliki dinamika budaya yang beragam alias multikultural. Dari adanya keberagaman tersebut, tidak lantas membuat bangsa Indonesia ini terpecah belah, sebab sedari kecil kita juga pasti sudah mendapatkan pengajaran mengenai toleransi

Indikator toleransi kebudayaan

Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat indikator sikap toleransi, yaitu menghargai orang lain, menerima perbedaan, menghormati orang lain yang kondisinya berbeda, serta tidak memaksakan orang lain untuk sama dengan dirinya atau membiarkan membiarkan orang lain untuk bertindak sesuatu.

Adapun fungsi toleransi, sebagai berikut:

Menghindari perpecahan

Negara plural seperti Indonesia, rentan terjadi perpecahan. Sehingga masyarakat harus dengan sadar dan menerapkan nilai toleransi agar Indonesia terhindar dari perpecahan, terutama berkaitan tentang agama.

Mempererat hubungan antarmanusia

Sikap toleransi menumbuhkan rasa kasih dan meningkatkan rasa persaudaraan antarsesama, sehingga menghindarkan adanya kesalahpahaman dan permusuhan. Meningkatkan rasa nasionalisme

Toleransi yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari akan meningkatkan rasa nasionalisme terhadap bangsa dan negara. Karena bangsa yang maju adalah bangsa yang warganya dapat menerima perbedaan orang lain.

Meningkatkan ketaqwaan

Semakin memahami tentang prinsip perbedaan, maka semakin sadar akan nilai toleransi. Semua agama mengajarkan hal baik dan penuh rasa kasih sayang antar sesama. Ketaqwaan seseorang dapat terlihat dari bagaimana cara manusia menerapkan ajaran agamanya masing-masing.

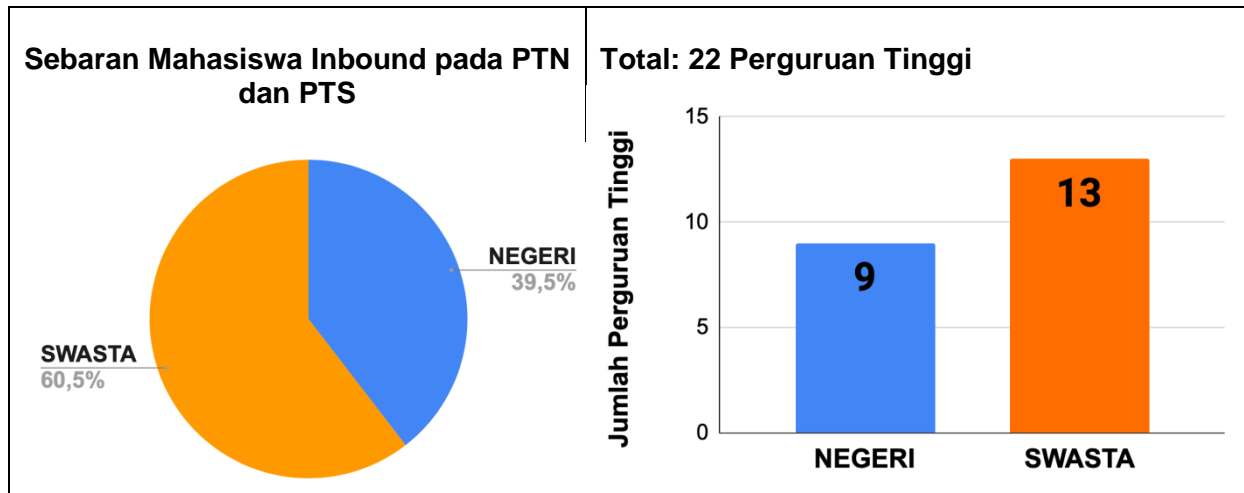
Contoh Sikap Toleransi antara lain :

1. Memperbolehkan teman atau individu lain beribadah sesuai dengan agama mereka.
2. Tidak memaksakan orang lain untuk berpindah keyakinan.
3. Tidak melakukan diskriminasi terutama pada agama minoritas.
4. Tidak mengganggu proses ibadah orang lain.
5. Tidak mencela dan merendahkan agama orang lain.
6. Tidak menjadikan agama orang lain sebagai bahan gurauan.
7. Tidak menjadi provokator ketika agama lain tengah merayakan hari besarnya.
8. Berteman dengan semua orang, tanpa memandang apa latar belakang agama mereka.
9. Menghormati adanya perayaan hari besar keagamaan dari umat lain.
10. Tetap menjaga silaturahmi dengan tetangga, teman, maupun rekan kerja yang berbeda agama.
11. Tetap menolong orang lain yang tengah tertimpa musibah walaupun latar belakang agama mereka berbeda dengan kita.
12. Tidak merusak tempat ibadah umat beragama lain.
13. Tidak mengganggu ketenangan ibadah yang dilakukan oleh umat beragama lain.
14. Tidak perlu menyombongkan agama sendiri di depan umat beragama lain, hargai adanya perbedaan yang ada.

METODE

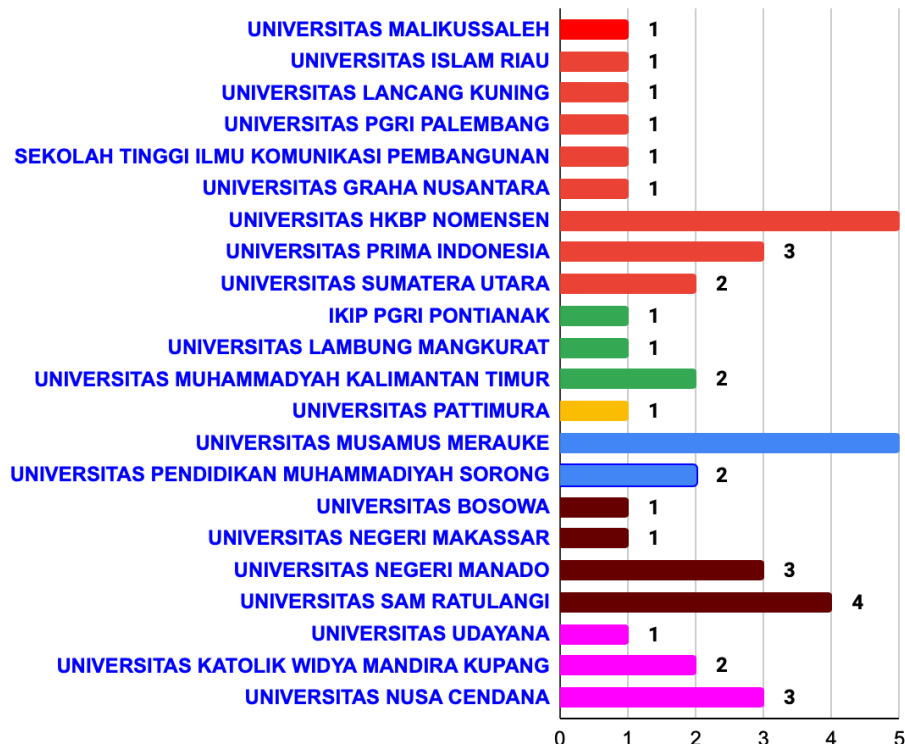
Penelitian memakai pendekatan Kualitatif deskriptif yang berusaha memahami fenomena lewat pengumpulan data, pengolahan, serta melakukan analisis data guna menjumpai suatu

ilustrasi makna dari fenomena yang muncul dengan mendalam. Subjek penelitian ialah mahasiswa inbound Program Pertukaran Mahasiswa di Universitas Kristen Indonesia dengan banyak sampel sejumlah 43 mahasiswa.



Gambar 1. Data Sebaran Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta PMM UKI Inbound Batch II

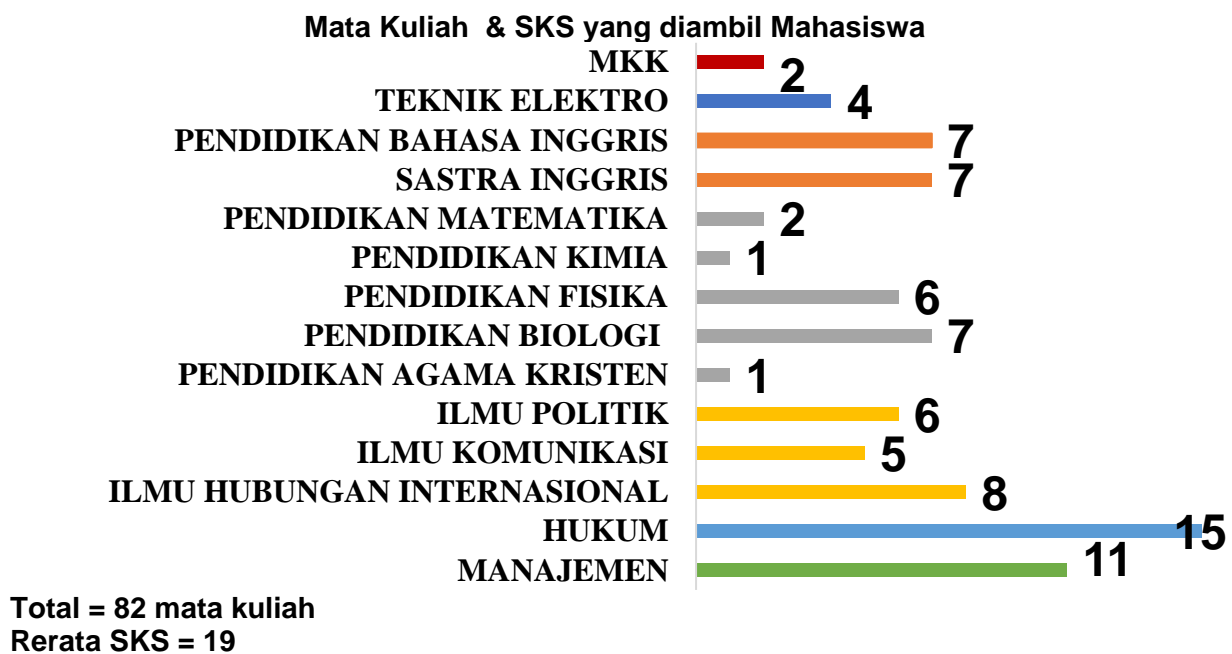
Sebaran Mahasiswa Inbound UKI Pada PMM Batch 2 Sesuai Perguruan Tinggi Asal



Gambar 2. Data Perguruan Tinggi Responden

Dari ilustrasi di atas, sejumlah 22 mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri, Universitas Negeri Manado sejumlah 3 mahasiswa, dari Universitas Sam Ratulangi sejumlah 4 mahasiswa, dari Universitas Udayana sejumlah 1 mahasiswa, dari Universitas Sumatera Utara sejumlah 2 mahasiswa, dari Universitas Nusa Cendana sejumlah 3 Mahasiswa, dari

Universitas Musamus Merauke sejumlah 5 mahasiswa, dari Universitas Pattimura sejumlah 1 Mahasiswa, dari Universitas Negeri Makassar sejumlah 1 mahasiswa, dari Universitas Malikulssaleh sejumlah 1 mahasiswa, serta Universitas Lambung Mangkurat sejumlah 1 Mahasiswa . Sementara sejumlah 21 mahasiswa dari Perguruan Tinggi Swasta, Universitas HKBP Nommensen Medan sejumlah 5 mahasiswa, dari Universitas Prima Indonesia sejumlah 3 mahasiswa, dari Universitas Bosowa sejumlah 1 mahasiswa, dari Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sejumlah 2 mahasiswa, dari Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sejumlah 2 mahasiswa, dari Universitas Islam Riau sejumlah 1 mahasiswa, dari Universitas Lancang Kuning sejumlah 1 mahasiswa, dari Universitas PGRI Palembang sejumlah 1 mahasiswa, dari Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Pembangunan sejumlah 1 mahasiswa, dari Universitas Graha Nusantara sejumlah 1 mahasiswa, dari IKIP PGRI Pontianak sejumlah 1 mahasiswa, serta Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sejumlah 2 mahasiswa.



Gambar 3. Data Mata Kuliah Mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan MBKM Universitas Kristen Indonesia menjadi salah satu perguruan tinggi penerima program PMM. Program ini berlangsung kurang lebih Dari lima bulan atau satu semester. Mahasiswa yang mengikuti pertukaran ini berhak guna belajar di luar program studi yang dikutip di PT asal dan mengikuti perkuliahan dengan mata kuliah yang berbeda yang di ambil selama mengikuti pembelajaran di perguruan tinggi penerima. Mahasiswa juga bisa memilih mata kuliah lintas prodi bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswa .

Universitas Kristen Indonesia menerima mahasiswa sebanyak 43 (empat puluh tiga) orang yang berasal dari berbagai pulau yang terdapat di Indonesia yakni : Bali, Sumatera, Kalimantan NTT, Sulawesi, Maluku serta Papua. Dalam program ini mahasiswa akan mengikuti mata kuliah modul nusantara dan membagi mahasiswa tersebut kedalam dua kelompok dengan dosen dan juga LO yang berbeda dan setiap kelompok terbagi atas 21 (dua puluh satu) orang kelompok pertama serta 22 (dua puluh dua) orang dalam kelompok dua . *Liaison Officer* atau LO (Mentor) adalah mahasiswa yang ditugaskan oleh perguruan tinggi (PT) penerima untuk membantu tugas Dosen Pembimbing Modul Nusantara dalam membina relasi dengan mahasiswa peserta PMM 2 dan menjalankan kegiatan Modul

Nusantara. LO (Mentor) yang ditunjuk diharapkan memiliki kesanggupan dalam mengenalkan wilayah dan budaya setempat serta diutamakan telah mendapatkan sedikitnya dua dosis vaksin COVID-19.

Untuk **tanggung jawab** dan kewajiban dari LO (mentor) adalah:

1. Bertindak sebagai asisten dosen dalam pelaksanaan Modul Nusantara dengan mendukung terlaksananya kegiatan Modul Nusantara, membantu Dosen Pembimbing Modul Nusantara dalam kegiatan kebhinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial (misalnya memastikan kehadiran, mematuhi tata tertib, dan menyumbangkan ide dalam diskusi, dll.).
2. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan program bulanan yang diserahkan tepat waktu kepada Tim Program PMM 2 untuk pencairan insentif bulanan.
3. Merekomendasikan lokasi strategis bagi Mahasiswa Peserta PMM 2 (tempat mengisi waktu luang, lokasi untuk berbelanja, tempat kuliner, dan komunitas budaya) dan melakukan tur lokasi di minggu awal.
4. Mencari bahan – bahan pembelajaran, mencari media pembelajarannya, mengkoordinir jalannya perkuliahan/FGD, memfasilitasi proses pembelajaran, dan melakukan evaluasi formatif.
5. Menjadi narahubung (pihak yang menghubungi dan dihubungi) untuk kegiatan – kegiatan Modul Nusantara dengan pihak-pihak terkait (narasumber dll.).
6. Memastikan persiapan teknis pelaksanaan kegiatan Modul Nusantara seperti survei lapangan, sewa ruangan, sewa kendaraan, konsumsi kegiatan, dll.
7. Membantu mahasiswa peserta dalam adaptasi lingkungan akademik dan sosial budaya/tata krama setempat.
8. Membantu mahasiswa jika ada masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan Modul Nusantara di PT penerima.
9. Dapat memberikan peringatan kepada mahasiswa yang dinilai melakukan pelanggaran ringan dan melaporkan kepada dosen Modul Nusantara jika terjadi pelanggaran berat.
10. Membantu Koordinator PT penerima dalam penanganan jika terjadi kondisi kedaruratan seperti sakit, kecelakaan, kekerasan seksual, perundungan (*bullying*), intoleransi, dan/atau kondisi kedaruratan lainnya.
11. Membantu Koordinator PT penerima dalam penanganan jika terjadi kondisi kedaruratan seperti sakit, kecelakaan, kekerasan seksual, perundungan (*bullying*), intoleransi, dan/atau kondisi kedaruratan lainnya.
12. Berperan sebagai tanggap darurat jika terjadi kondisi kedaruratan seperti kecelakaan dan/atau kondisi kedaruratan lainnya.

Dalam kelas Modul Nusantara para mahasiswa PMM di ajak untuk memahami beberapa budaya yang terdapat di Indonesia serta memperkenalkan budaya yang ada dari daerah asal yang dimiliki oleh mahasiswa pmm tersebut. Pada kegiatan kelas Modul Nusantara dilakukan sebanyak 14 kali pertemuan dan tiap pertemuan terbagi antara kelas kebhinekaan sebanyak 14 kali pertemuan , kelas inspirasi sebanyak 3 kali, kelas refleksi sebanyak 7 kali pertemuan serta kontribusi sosial . Dalam pertemuan tersebut akan dibahas dengan tema yang berbeda dan juga pengenalan akan budaya, suku, ras , agama, serta juga kuliner yang ada dari setiap daerah asal para mahasiswa PMM inbound UKI. Di Kegiatan Modul Nusantara yang dilaksanakan memberikan dampak yang baik serta berguna supaya semua mahasiswa di Nusantara bisa mengenal, serta melakukan kunjungan eksklusif ke beberapa tempat bersejarah, Budaya serta kesenian yang terdapat di Jakarta serta sekitarnya. Kegiatan ini mencurahkan dampak baik yang bisa menaikkan mahasiswa guna cinta serta melakukan pelestarian budaya yang terdapat di Nusantara sehingga bisa menaikkan sikap toleransi budaya.

Dalam beberapa hasil analisis yang kami kumpulkan kami mendapatkan data mengenai kegiatan Modul Nusantara dalam meningkatkan rasa toleransi Kebudayaan pada mahasiswa PMM inbound UKI adalah sebagai berikut : Pertama para peserta pmm bisa

menghargai dan menghormati budaya orang lain. Serta meningkatkan rasa serta toleransi antara budaya yang ada pada mahasiswa PMM dan dilakukan melalui kegiatan kebhinekaan mahasiswa juga bisa menceritakan serta memberikan pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa didalam belajar budaya sekitar di tempat dan juga lingkungan perguruan tinggi penerima khususnya di Universitas Kristen Indonesia . Kegiatan kebhinekaan dilakukan dengan mengunjungi beberapa lokasi bersejarah yang terdapat di kota Jakarta, beberapa mahasiswa pmm juga ada yang sama sekali belum pernah mengunjungi tempat bersejarah itu seperti : Museum Bahari, Museum Fatahillah, Museum BNI, Kota tua, dan juga Tugu Monas. Dan juga hasil yang didapat jika mahasiswa Modul Nusantara mempunyai tambahan di pengalaman serta wawasan budaya. Mahasiswa mengamati jika Indonesia mempunyai beragam budaya yang sebelumnya tak dipahami mahasiswa. Lewat kegiatan belajar kebudayaan setempat, bisa mengonstruksi sikap menghargai budaya orang lain (Yuliana, Rahmawati, Ramadhanyaty, Lusiana, Dan Anwar, 2022). Keanekaragaman Indonesia diantaranya bahasa, tradisi, suku, agama, adat budaya, serta warna kulit (N. Azizah danAnwar, 2022).

Memupuk rasa untuk saling menghormati serta menghargai dengan cara tak mengganggu / berusaha merusak beberapa budaya setempat. Mahasiswa wajib saling menghargai dengan merubah mindset jika budaya tidak wajib sama. Karena mahasiswa pmm juga berasal dari suku agama ras yang berbeda dan juga berasal dari beberapa pulau yang terdapat di Nusantara tentunya akan membuat adanya perbedaan. Berdasarkan hasil keanekaragaman budaya tersebut setiap mahasiswa memiliki sikap adaptif, inklusif serta toleran itu bisa menjadi power sosial yang indah jika mereka bekerjasama serta bersinergi guna membangun tanah air (Kamal danJunaidi, 2018).Sikap menghormati serta menghargai itu diperlihatkan mahasiswa dengan terjun serta ikut serta di kegiatan kebudayaan di daerah perguruan tinggi penempatan yakni Universitas Kristen Indonesia yang di di D.K.I Jakarta.

Kedua, tidak meninggikan / merendahkan satu suku dengan lainnya. Kegiatan mata kuliah Modul Nusantara memberi persepsi jika suku di Indonesia mempunyai beragam adat istiadat selaras dengan suku yang dimiliki. Mahasiswa PMM ikut serta pula guna belajar langsung mengenai budaya serta makanan khas daerah suku Betawi karena suku asli Ibu kota Jakarta ialah suku Betawi. Selama kegiatan, mahasiswa bersama-sama hidup berdampingan dengan mahasiswa yang lain antar pulau baik satu kelompok Modul Nusantara / tema yang ada di lokasi mahasiswa tinggal selama ikut program PMM. Hal tesebut membuat mahasiswa belajar serta paham bagaimana budaya yang terdapat di mahasiswa yang lain yang tidak sama suku. Keberagaman suku yang dimiliki mahasiswa Modul Nusantara menciptakan sikap mahasiswa tidak diskriminatif kepada orang lain. Dorongan ntuk melakukan komunikasi dengan terbuka akan terselenggara jika diiringi dengan komunikasi yang penuh persaudaraan, dan komunikasi menjadi rileks, yang merekonstruksi pula keramahan komunikasi dengan anggota lainnya. Kebalikannya, iklim yang buruk menciptakan ketidak beranian berkomunikasi dengan terbuka serta penuh rasa persaudaraan(Fauzi, 2015).

Ketiga, Keberagaman di Indonesia adalah hal yang unik dan tentunya tidak dimiliki oleh negara-negara lain. Keberagaman tersebut merupakan aset bangsa selama masih terjaga persatuan, dan kerukunan , serta mempererat tali persaudaraan dengan memiliki sikap saling menghormati. Sila pertama dari pancasila, yakni Ketuhanan yang Maha Esa, Sebagai tanda jika masyarakat Indonesia merupakan Negara religius. Serta kebebasan beragama di Indonesia juga diatur dalam Undang- undang 1945 dalam pasal 29. Dalam kegiatan Modul Nusantara mahasiswa juga di ajak langsung untuk berkunjung ke tempat Ibadah yang ada di Indonesia. Adapun tempat Ibadah yang dikunjungi oleh mahasiswa selama kelas kebhinekaaan berlangsung yaitu : Masjid istiqal , Gereja Katolik Katedral, Gereja Kristen Indonesia Immanuel, Pura dan juga Vihara. Maka dari itu sifat toleransi haruslah ditanamkan sejak dini serta bisa menerima perbedaan yang ada dan juga memperkuat rasa nasionalisme dengan menganut paham cinta akan tanah air serta saling menghormati agama yang ada di Indonesia.

Keempat, Para mahasiswa PMM tidak melakukan suatu tindakan yang membuat diskriminasi dengan memberi perlakuan seluruh manusai setara walaupun tak sama. Dari hasil penelusuran diperoleh jika semua mahasiswa dapat memberi sikap pada perbedaan kepercayaan, asal usul dan tradisi orang lain dengan kepercayaan, tradisi serta asal usul yang tak serupa dengannya lewat tindakan tak diskriminatif. Hal tersebut merupakan wujud implementasi mata kuliah Modul Nusantara yang sudah diselenggarakan. Berusaha menyamaratakan semua manusia serta tak memandang perbedaan suku, budaya, adat, serta ras.

Kelima, Mahasiswa juga dapat memahami setiap karakter satu sama lain,bersamaam dengan berjalannya program Pertukaran Mahasiswa Merdeka,Tidak hanya mengenal juga dapat menambah akses setiap Mahasiwa diantar pulau berguna untuk mendapatkan setiap perkembangan Universitas di setiap Pulau dan mengenal setiap akses pulau yang berbeda-beda.Seiring dengan berjalannya Program ini juga mahasiswa dapat menyimpan indah pelajaran serta kenangan yang telah dijalani ±selama 5 bulan.

SIMPULAN

Universitas Kristen Indonesia menjadi perguruan tinggi penerima program PMM Batch II atau disebut dengan PMM. Program yang berlangsung kurang lebih Dari lima bulan atau satu semester. Mahasiswa yang mengikuti pertukaran ini berhak guna belajar di luar program studi yang diambil di PT asal atau disebut dengan Lintas Prodi dan mengikuti perkuliahan dengan mata kuliah yang berbeda yang di ambil selama mengikuti pembelajaran di perguruan tinggi penerima. Modul Nusantara selaku mata kuliah yang diselenggarakan bagi mahasiswa program PMM mencurahkan dampak kenaikan pada mahasiswa di sikap toleransi budaya. Beragamnya budaya yang tak sama dengan budaya asal mahasiswa bisa membuka cara pandang mahasiswa untuk menghormati serta menghargai budaya orang lain. Sikap toleransi budaya dilaksanakan pula dengan tak meninggikan serta merendahkan satu suku dari lainnya, menganggap seluruh orang saling saudara dan tak diskriminatif ketika memperlakukan orang lain berbeda dengan suku, adat serta budaya. Tidak hanya memberikan dampak pada toleransi saja program Pertukaran Mahasiswa Merdeka ini juga memberikan banyak titik akses diantara mahasiswa,dan memberikan banyak pengalaman dan di setiap kegiatan yang dilakukan sebagai bekal yang akan diceritakan kembali di Perguruan Tinggi Asal masing-masing.

DAFTAR PUSAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Faiz, A., dan Purwati. (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(3), 649–655.
- Falah, M. (2021). Digitalisasi pada Program Kampus Merdeka untuk Menjawab Tantangan SDGs 2030. Sultan Agung Fundamental Research Journal, 2(2), 87–94. Retrieved from <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/safjr/article/view/17991%0Ahttp://jurnal.unissula.ac.id/index.php/safjr/article/download/17991/6084>
- Sari, M. Z., Fitriyani, Y., dan Amalia, D. (2020). Analisis Bahan Ajar Keragaman Suku Bangsa dan Budaya dalam Implementasi Karakter Toleransi di Sekolah Dasar. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran, 6(3), 382. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2824>
- Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka. (2021). Panduan Penyusunan Modul Nusantara. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Falah, M. (2021). Digitalisasi pada Program Kampus Merdeka untuk Menjawab Tantangan SDGs 2030. Sultan Agung Fundamental Research Journal, 2(2), 87–94. Retrieved

- from <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/safrij/article/view/17991>
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/safrij/article/download/17991/6084>
- Bakar, A. (2015). Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama. *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, 7(2), 123–131. <https://doi.org/10.24014/trs.v7i2.1426>
- Anwar, R. N. (2022). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Laporan kegiatan*, 10(2), 646–655. <https://doi.org/https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.471>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- kemdikbud.go.id. (2022). Pendaftaran Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 2 Resmi Dibuka. [Kemdikbud.go.id. Retrieved from https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/05/pendaftaranpertukaran-mahasiswa-merdeka-angkatan-2-resmi-dibuka#:~:text=PMM 1 yang diselenggarakan pada,perguruan tinggi penerima atau pengirim.](https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/05/pendaftaranpertukaran-mahasiswa-merdeka-angkatan-2-resmi-dibuka#:~:text=PMM%201%20yang%20diselenggarakan%20pada,perguruan%20tinggi%20penerima%20atau%20pengirim.)
- <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/9400340477593-Apakah-itu-Modul-Nusantara->